

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dari itu dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. Dengan menggunakan statistik inferensial, peneliti dapat melihat pola hubungan, interaksi, dan kualitas atas fenomena yang diamati. Pada umumnya penelitian kuantitatif adalah perwujudan dari paradigma berfikir *deduktif* (umum ke khusus) dimana peneliti mencoba mencari pengetahuan baru atau menguji keabsahan pengetahuan yang telah ada terhadap fenomena empiris yang peneliti amati.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci yang dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan dikaji hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif dapat dikatakan juga penelitian non eksperimen. Disebut penelitian non eksperimen, karena dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) merupakan Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Jadi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mendeskripsikan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam gambaran berbentuk kata diiringi dengan data *statistic* serta menjelaskan dengan perbandingan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data sesuai dengan variabel penelitian. Variabel yang diteliti yaitu motivasi (X_1), kompetensi (X_2), dan penguasaan teknologi informasi (X_3) sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Pulogadung yang berjumlah 220 orang.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun menurut Mangkunegara (2017) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih yang dijadikan unit pengamatan dalam penelitian. Banyaknya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, jumlah sampel ditentukan dengan Tabel Isaac dan Michael dengan memperhatikan *strata* (tingkatan) yang ada dalam populasi.

Populasi karyawan tetap PT PLN (Persero) UPT Pulogadung berjumlah 220 orang dengan tingkat kesalahan 5%, dilihat dari table Isaac and Michael maka diperoleh jumlah sample sebanyak 135 orang. Yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu Struktural dan fungsional. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel setiap kelompok peneliti menggunakan rumus *Proportionate Statified Random Sampling*.

Menurut Natsir (2019) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Jumlah Sampel = Jumlah Sub Populasi / Jumlah Populasi x Jumlah Sampel yang Diperlukan.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Jenjang

No	Jenjang	Jumlah Sub Populasi	Jumlah Sampel
1.	Struktural	66	$66 / 220 \cdot 135 = 40$
2.	Fungsional	154	$154 / 220 \cdot 135 = 95$
Total			135

Sumber: Data tahun 2021

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini, sebanyak 135 orang yang terdiri dari 40 orang dari jenjang struktural dan 95 orang dari jenjang fungsional.

3.3. Jenis & Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai di PT PLN (Persero) UPT Pulogadung. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya motivasi (X_1), kompetensi (X_2), penguasaan teknologi informasi (X_3) dan kinerja karyawan (Y). Data primer serta sekunder mejadi sumber data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data dimana data tersebut langsung diberikan kepada pengumpul data merupakan sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diterima dari jawaban yang diberikan oleh 135 responden dalam kuesioner.

2. Data Sekunder

Sumber data dimana data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui perantara baik individu lain atau dokumen merupakan

sumber data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berasal dari jurnal, buku, literatur dan artikel bersumber dari internet.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data. Jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket) dan *observasi* (pengamatan) dan perpaduan ketiganya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dibuat menggunakan Google Form agar efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Dengan jumlah responden cukup besar dengan kondisi tersebar di beberapa wilayah sangat tepat menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara *kuesioner*.

2. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan teknik *observasi* ini, peneliti dapat mengamati fenomena yang ditemukan pada objek penelitian serta data yang diberikan oleh perusahaan.

3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini terdiri dari beberapa jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat. motivasi (X_1), kompetensi (X_2) dan penguasaan teknologi informasi (X_3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kinerja karyawan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3. Variabel Moderator

Variabel moderator yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Motivasi (Hasibuan, 2017)	Kebutuhan akan prestasi	Saya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan saya	1
			Saya mendapatkan pelatihan dan Pengembangan keterampilan untuk mendukung pekerjaan saya	2
			Kerjasama antara karyawan di tempat kerja selama ini, dapat	

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		kebutuhan akan afiliasi	membuat saya merasa nyaman dalam bekerja	3
			Hubungan interaksi social sesama karyawan membantu saya dalam bekerja	4
		Kebutuhan akan kekuasaan	Saya giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan perusahaan untuk ke jenjang karir yang lebih baik	5
			Saya mendapat kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan	6
2	Kompetensi (Sutrisno, 2017)	Pengetahuan	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang memadai dalam bidang pekerjaan saya	7
			Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan mengikuti metode	8

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
			kerja yang telah ditentukan	
		Pemahaman	Saya memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada saya.	9
			Saya mengetahui dan memahami nilai-nilai yang dimiliki perusahaan dengan baik	10
		Keterampilan	Saya mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik	11
			Saya memiliki keterampilan sesuai dengan keahlian yang saya miliki.	12
		Sikap	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi	13
			Saya mampu berkeaktivitas dalam bekerja	14

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
3	Penguasaan Teknologi Informasi (Sabihaini, 2019)	Faktor sosial	Rekan kerja memberitahukan terkait penggunaan teknologi Informasi dalam mengerjakan pekerjaan sehari - hari.	15
		Perasaan	Saya merasa puas dengan teknologi Informasi yang di gunakan dalam bekerja	16
		Kesesuaian tugas	Penggunaan teknologi Informasi pada perusahaan sesuai dengan kebutuhan tugas saya	17
			Penggunaan teknologi Informasi pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja saya	18
		Konsekuensi jangka panjang	Penggunaan teknologi Informasi dapat memberikan feedback jangka panjang yang baik bagi perusahaan	19

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		Kondisi yang memfasilitasi	Teknologi Informasi dapat memudahkan saya dalam bekerja	20
4	Kinerja Karyawan (Mangkunegara, 2017)	Kualitas kerja	Saya mampu mencapai standar kerja yang sudah ditetapkan perusahaan	21
			Saya bekerja sesuai dengan skill yang saya miliki	22
			Saya melakukan pekerjaan menurut SOP kerja yang ditetapkan perusahaan.	23
			Saya bekerja dengan cekatan dan cepat.	24
		Kuantitas kerja	Perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan	25
			Semua target yang ditentukan perusahaan telah terselesaikan dengan baik	26
			Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah	27

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		Pelaksanaan tugas	saya lakukan dalam melaksanakan pekerjaan	
			Saya selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan	28
			Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan	29
			Saya memiliki pengetahuan atas pekerjaan yang saya lakukan	30
		Tanggung jawab	Saya mempunyai tanggung jawab dan komitmen dalam bekerja	31
			Saya merasa bersalah jika pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan.	32
			Saya dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada saat bekerja	33

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
			Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah dari atasan	34

3.4.2. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019) skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk penentuan panjang atau pendeknya *interval* sehingga alat ukur tersebut jika digunakan untuk mengukur maka akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang apa yang sedang terjadi. Dengan menggunakan *skala likert*, variabel yang akan diukur diinterpretasikan sebagai indikator variabel, dan indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 *Skala Likert*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu - ragu	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
<i>Sumber: Sugiyono, 2019</i>		

Dengan digunakannya pengukuran skala likert maka peneliti dapat mengetahui dan memiliki data atas jawaban yang diberikan oleh responden untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah proses menganalisis data dengan menggambarkan atau bisa dikatakan mendeskripsikan data yang diperoleh memanfaatkan angka dari hasil rerataan, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah (Ghozali, 2018). Analisis secara deskriptif ini untuk penganalisaan seluruh hasil yang didapat dari penyebaran kuisioner sebagai alat pengumpulan data

3.5.2. Uji Instrumen

3.5.2.1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid (Sugiyono, 2019). Instrument pertanyaan akan dinyatakan *valid* apabila mempunyai hasil r hitung yang besarnya minimal 0,30. Kriteria validitas apabila r hitung $>$ r table pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka dianggap *valid* dan jika r hitung $<$ r table maka dianggap tidak *valid*

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i \cdot \sum Y_i))}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi variable bebas dan variabel terikat

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (sebuah item)

N = Jumlah responden

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang *reliabel* belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas yang digunakan adalah jika *cronbach alpha* $\alpha > 0,06$ maka dinyatakan *reliabel* dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* $\alpha < 0,06$ maka dinyatakan tidak *reliabel*. Tingkatan reliabilitas berdasarkan nilai *alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas

<i>Alpha</i>	<i>Tingkat Reliabilitas</i>
0.00 – 0.20	Kurang <i>Reliabel</i>
>0.20 – 0.40	Agak <i>Reliabel</i>
>0.40 – 0.60	Cukup <i>Reliabel</i>
>0.60 – 0.80	<i>Reliabel</i>
>0.80 – 1.00	Sangat <i>Reliabel</i>
<i>Sumber: Sugiyono, 2019</i>	

3.5.3 Uji Statistik

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi disisi lain menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih, variabel independen terhadap variabel lain atau variabel dependen. Proses menghitung regresi linear berganda ini

dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan output dari perhitungan regresi linear berganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e \dots \dots \dots (2.1)$$

Dimana:

- Y = Kinerja karyawan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ dan β_4 = Koefisien Regresi
- X1 = Motivasi
- X2 = Kompetensi
- X3 = Penguasaan Teknologi Informasi
- e = *Error*

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi (parsial dan simultan) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan). Menurut Ghozali (2018) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan di gunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KD = Koefisien Determinasi
- r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu pengaruh motivasi, kompetensi dan penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

- a. Motivasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara motivasi dengan kinerja karyawan)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara motivasi dengan kinerja karyawan)

- b. Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara kompetensi dengan kinerja karyawan)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara kompetensi dengan kinerja karyawan)

- c. Penguasaan Teknologi Informasi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara penguasaan teknologi informasi dengan kinerja karyawan)

Ha: $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara penguasaan teknologi informasi dengan kinerja karyawan)

Kriteria pengujian hipotesis

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan nilai thitung dengan ttabel untuk nilai positif kriteria sebagai berikut:

- a. Ho Diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Ho Ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian dengan huruf nyata (α) 5% (0,05) adalah:

Ho ditolak, jika nilai *Significance t* < 0,05 dan,
Ha diterima, jika nilai *Significance t* > 0,05.

5.3.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Untuk mempermudah dalam menganalisis data dibantu dengan program komputer IBM SPSS Statistics 25 dengan melihat angka signifikan 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, kompetensi dan penguasaan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Pulogadung. Signifikan > 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, kompetensi dan penguasaan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Pulogadung.

Kriteria pengujian hipotesis.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel *independen* merupakan penjelas terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel *independen* bukan merupakan penjelas terhadap variabel *dependen*.

Kriteria pengujian dengan huruf nyata (α) 5% (0,05) adalah:

Ho ditolak, jika nilai *Significance F* < 0,05 dan,

Ha diterima jika nilai *Significance F* > 0,05